

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan konsep pendidikan Islam dalam kitab *Fatḥ al-B̄ari*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan dalam kitab *Fatḥ al-B̄ari* dapat terlihat dari pemikiran-pemikiran Ibnu Hajar mengenai konsepsi akal manusia yang tidak akan pernah dapat menjangkau rahasia-rahasia Allah SWT sekalipun akal itulah yang akan membawa manusia untuk dapat mempelajari ilmu syariah sebagai pengetahuan dasar yang harus dipelajari manusia sejak dini. Meski demikian untuk menyempurnakan ilmu tersebut agar dapat memberikan manfaat, diperlukan adanya perkataan dan perbuatan karena dua hal tersebut merupakan syarat agar ilmu dapat dimanfaatkan, sehingga apa yang dipelajari oleh manusia akan lebih bermanfaat jika ilmu tersebut dapat diejawantahkan menjadi sebuah kepribadian yang baik.

Ibnu Hajar juga menjelaskan pemikirannya mengenai pendidik, tugas-tugasnya dan metode pendidikan yang sesuai untuk diaplikasikan dalam menerangkan materi. Selain itu, Ibnu Hajar menerangkan pendapatnya mengenai menuntut ilmu dan adab-adabnya dalam menuntut ilmu. Ibnu

Hajar juga menjelaskan pandangannya tentang adanya keterkaitan yang erat antara punahnya ilmu pengetahuan dan kematian ulama (seseorang yang mengajarkan ilmu) dengan timbulnya kebodohan. Sehingga itu juga akan berimplikasi pada matinya pendidikan Islam.

2. Setelah penulis mengamati konsep pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab *Fatḥh al-Bāri* dengan konsep pendidikan Islam menurut pakar pendidikan yang lain, penulis mendapati adanya beberapa perbedaan mendasar dari berbagai aspek, diantaranya perbedaan tentang istilah *tarbiyah* yang digunakan dalam memaknai pendidikan, klasifikasi ilmu-ilmu syariat sebagai pengetahuan dasar seseorang dalam menuntut ilmu, boleh tidaknya guru marah dalam menasehati murid-muridnya, konsepsi akal dan perbedan tentang definisi dari *rabbani*.

## **B. Saran**

Mencermati analisa dari penulis terhadap konsep pendidikan Islam dalam kitab *Fatḥh al-Bāri*, di bawah ini penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk kemajuan dan tegaknya pendidikan Islam, yaitu:

1. Akal yang dianugerahkan Allah pada manusia hendaknya lebih dimaksimalkan lagi semata-mata untuk tegaknya agama Allah yang tidak terlepas dari sumbangsih pendidikan yang dikelola secara islami.
2. Penuntut ilmu agar tidak mudah bosan terhadap ilmu yang telah dikuasainya. Masih banyak ilmu-ilmu Allah yang masih belum terungkap

dan hal itu juga menjadi salah satu tugas generasi-generasi berikutnya dari para penuntut ilmu untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

3. Penuntut ilmu hendaknya menjauhi kebodohan, karena kebodohan itulah yang kelak akan menjadi penyebab mandeknya pendidikan Islam.
4. Para pendidik hendaknya lebih memahami tugasnya sebagai pendidik yang mampu memimpin dan mengarahkan murid-muridnya untuk dapat menyerap segala hal yang diajarkan oleh pendidik yang kemudian dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh murid-muridnya.
5. Hendaknya pendidik dapat menerapkan metode pendidikan yang sesuai dengan materi yang akan dibahas agar dapat lebih dimengerti oleh murid-muridnya.
6. Konsep pendidikan Islam yang telah diperkenalkan oleh beberapa ahli pendidikan Islam nampaknya saat ini hanya menjadi pajangan saja, umat Islam masih belum mampu menerapkan konsep-konsep tersebut menjadi sebuah formula khusus yang dapat dimanfaatkan dalam mendidik generasi-generasi muda muslim yang tangguh. Untuk itu agar konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan di lapangan, perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk bersatu agar konsep-konsep tersebut dapat dikompromikan menjadi sebuah formula yang menjadi ciri dan karakteristik pendidikan Islam sesungguhnya.

Demikianlah hasil penulisan penulis tentang “konsep pendidikan Islam dalam kitab *Fatḥ al-Bāri*, harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, dapat dijadikan sumbangsih bagi pendidikan Islam, masyarakat dan negara kita yang tengah berusaha untuk bangkit dari krisis multidimensi ini